

Identifikasi Faktor-Faktor Penentu Kepuasan Penghuni Rumah Sangat Sederhana Di Kawasan Barat Kota Malang

by Titik Poerwati

Submission date: 09-Mar-2020 11:21AM (UTC+0700)

Submission ID: 1272006884

File name: Penghuni_Rumah_Sangat_Sederhana_Di_Kawasan_Barat_Kota_Malang.pdf (81.34K)

Word count: 3507

Character count: 22124

IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENENTU KEPUASAN PENGHUNI RUMAH SANGAT SEDERHANA DI KAWASAN BARAT KOTA MALANG

Titik Poerwati¹, Ida Soewarni², Maria Christina Enderwati³

Institut Teknologi Nasional Malang¹

Institut Teknologi Nasional Malang²

Institut Teknologi Nasional Malang³

Jl. Jaya Simandara 6H-14 Ters. Locari, Kabupaten Malang

E-mail: tpurwati@rocketmail.com

ABSTRAK

Kebutuhan rumah dari tahun ketahun semakin meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk yang sangat pesat, masalah ini semakin kompleks karena peningkatan kebutuhan rumah yang sangat pesat terjadi di daerah Perkotaan, sementara persediaan lahan di kota untuk dapat memenuhi kebutuhan rumah semakin sempit, walaupun ada sesuai dengan hukum ekonomi harga melambung tinggi sehingga tidak terjangkau oleh masyarakat. Kebutuhan masyarakat terhadap perumahan yang layak untuk dihuni, berdasarkan kepuasan penghuni terdapat beberapa permasalahan:, seperti mutu bangunan dibawah standart, ukuran luas tanah tidak sesuai, tidak dibangunnya fasilitas sosial atau umum, banjir, dll. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui faktor-faktor penentu kepuasan penghuni Rumah Sangat Sederhana di Kawasan Barat Kota Malang. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 43 quisioner. Berdasarkan hasil analisa deskripsi tentang faktor-faktor penentu kepuasan penghuni RSS yang layak huni, maka terdapat beberapa variabel yang menentukan kondisi layak huni sebuah RSS. Variabel tersebut meliputi: enam faktor yang dapat mempengaruhi suatu kondisi Rumah Sangat Sederhana yang ideal, sebagai berikut:, kualitas bangunan (kondisi fisik), fasilitas dan utilitas perumahan, serta aksesibilitas menuju ke perumahan.

Kata Kunci : Faktor Penentu, Kepuasan Penghuni, R umah Sangat Sederhana

ABSTRACT

Home needs from year to year are increasing in line with very rapid population growth, this problem is increasingly complex because of the rapid increase in housing needs in urban areas, while supplies land in the city to be able to meet the needs of the house is getting narrower, even if there is one in accordance with the law of the economy the price soars so that it is not affordable to the community. Community needs for decent housing to be inhabited, based on occupant satisfaction, there are several problems, such as the quality of buildings under standards, the size a area of land not in accordance, did not build social facilities or public, flooding, etc. The purpose of this study that is to determine the determinants of satisfaction of residents of Very Simple Houses in the Western Region of Malang City. On this research using a qualitative descriptive method by spreading questionnaires as many as 43 questionnaires. Based on the results of a description analysis about the determinants of RSS occupant satisfaction that are livable, then there are several variables that determine the livable conditions for an RSS. The variable includes: six factors that can affect an ideal Very Simple House condition, as follows: quality of buildings (physical conditions), housing facilities and utilities, and accessibility to housing.

Keywords: the Determining factor, Occupant Satisfaction, Very Simple Houses

PENDAHULUAN

Kebutuhan rumah dari tahun ketahun semakin meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk yang sangat pesat, masalah ini semakin kompleks karena peningkatan kebutuhan rumah yang sangat pesat terjadi didaerah Perkotaan, sementara persediaan lahan dikota untuk dapat memenuhi kebutuhan rumah semakin sempit, walaupun ada sesuai dengan hukum

ekonomi harga membumbung tinggi sehingga tidak terjangkau oleh masyarakat.

Jumlah penduduk Perkotaan Malang yang semakin meningkat menyebabkan jumlah lahan perumahan semakin sempit, hal ini sangat dirasakan dampaknya oleh masyarakat menengah kebawah karena lah¹ untuk mereka sudah semakin berkurang, melihat kondisi tersebut maka masyarakat yang berpendapatan menengah kebawah berupaya untuk tinggal

ditempat-tempat yang tidak ideal untuk bermukim namun dari segi ekonomi mereka mampu untuk membayar.

Pemerintah sudah mengupayakan adanya RSS sebagai tempat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang berpendapatan rendah, namun kondisi yang ada sekarang tidak sesuai dengan kondisi ideal yang diharapkan oleh penghuninya, baik dari segi fisik bangunan maupun non fisik. Dengan begitu yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Faktor-faktor Penentu Apa Sajakah Yang Menjadi Kepuasan Penghuni RSS di Kawasan Barat Kota Malang". Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui faktor-faktor penentu apa sajakah yang menjadi kepuasan penghuni RSS di Kawasan Barat Kota Malang

METODE

Pada penelitian ini menggunakan 2 metode yaitu: metode pengumpulan data dan metode analisa.

Metode Pengumpulan Data

Tahapan yang dapat dilakukan dalam pengumpulan data, melalui survey primer dan sekunder untuk mendukung analisa. Adapun metode. Data didapatkan dari hasil penyebaran Quisioner dan melalui wawancara, sehingga akan mengetahui yang menjadi faktor penentu kepuasan penghuni RSS.

Metode Analisa

Metode analisa pda penelitian ini menggunakan: Analisa deskriptif kualitatif dan analisa Komperatif yaitu membandingkan kondisi saat RSS pertama dibangun dengan kondisi yang diinginkan oleh penghuni perumahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1 Analisa Kondisi Fisik Bangunan

Analisa kondisi fisik bangunan yang diinginkan oleh penghuni adalah kondisi atap rumah yang berbahan dasar genteng dari tanah liat yang diharapkan oleh penghuni dapat bertahan lama dan mampu mengurangi hawa dingin dataran tinggi, perubahan pada kondisi jendela baik ornamennya maupun jumlahnya karena kondisi bahan dasar jendela dan pintu sangat mudah rusak serta memiliki ornamen yang kurang bagus sehingga mengurangi keindahan rumah, untuk sirkulasi udara dirasa kurang karena cahaya yang masuk sangat sedikit dimana tidak seimbang dengan kelembaban udara dalam rumah, untuk bahan dasar lantai penghuni menginginkan adanya perbedaan jenis lantai tiap kamar sehingga dapat dibedakan tiap kamarnya, bahan dasar pagar penghuni menginginkan adanya perubahan menjadi pagar besi sehingga tahan lama dan tidak mudah rusak serta tahan

panas dan hujan, dinding rumah sebaiknya dipleser finishing dicat dengan lem dinding tidak mudah terkelupas, untuk penambahan luas halaman dan jumlah kamar penghuni menginginkan adanya penambahan, dengan kondisi tidak melebihi luas lahan yang telah ditentukan oleh pihak developer. Penambahan jumlah ruang disesuaikan dengan kebutuhan tiap penghuninya dengan cara memanfaatkan ruang serba guna sehingga dapat dijadikan dapur, ruang keluarga dan kamar tidur.

Tabel 1. Analisa Kondisi Fisik Bangunan Berdasarkan Kondisi Eksisting Dan Harapan Penghuni

Kondisi eksisting	Kondisi harapan penghuni	Kesesuaian Perbandingan Kondisi Fisik Bangunan Eksisting dan Harapan Penghuni
Bahan atap bangunan di perumahan RSS di Kawasan Barat Kota Malang menggunakan Genteng yang dibuat dari tanah liat. Yang sudah digunakan selama 5 tahun.	Kondisi atap rumah yang diharapkan oleh penghuni setelah proses pasca huni berlangsung adalah genteng yang menggunakan bahan tanah liat.	Bahan atap rumah dengan menggunakan genteng tanah liat dapat menciptakan suasana ruangan yang sejuk, maka atap rumah yang ideal adalah terbuat dari genteng berbahan tanah liat.
Kondisi jendela ornamen biasa, dengan jumlah jendela sebanyak 4 buah yaitu ruang tamu, kamar depan serta jendela belakang.	Penghuni mengharapkan perubahan dengan ornamen jendelanya, serta beberapa menginginkan adanya penambahan pada jumlah jendela karena sirkulasi udara dirasakan kurang	Model jendela tetap menggunakan ornamen biasa, penambahan jumlah tidak perlu dilakukan karena jumlah ruangan dalam rumah tidak ada penambahan.
Bahan lantai rumah adalah semen cor dan tidak ada perbedaan antara lantai setiap kamar, baik itu kamar mandi, ruang tamu, kamar tidur, dapur dan teras.	Bahan lantai yang diharapkan adalah dari keramik dengan perbedaan ditiap ruangan dalam rumah.	Lantai rumah berbahan keramik hanya tidak ada perbedaan untuk tiap ruangan dalam rumah, baik itu ukuran maupun warna bahan yang digunakan.
Pagar terbuat dari kawat beton dengan pondasi pagar dari	Bahan pagar dari besi yang tahan karat, sedangkan	Bahan pagar dari besi yang anti karat dengan

Kondisi eksisting	Kondisi harapan penghuni	Kesesuaian Perbandingan Kondisi Fisik Bangunan Eksisting dan Harapan Penghuni
beton. Sedangkan kondisi pagar kurang baik karena umur pagar sudah 5 tahun.	untuk model pagar relatif beraneka ragam. Tinggi pagar ideal dengan tinggi rumah dan luas kavling.	pondasi beton. Ukuran tinggi maupun model disesuaikan dengan luas kavling, tinggi rumah dan model design rumah tersebut.
Bahan dasar dinding adalah batu bata diplester	Dinding yang diinginkan oleh penghuni adalah batu bata diplester lalu dicat.	Sebaiknya rumah memiliki dinding dari batu bata diplester lalu dicat.
Halaman rumah berjarak 1.5 meter, dengan jenis vegetasinya tidak nampak.	Menginginkan adanya penambahan luasan halaman serta adanya keanekaragaman vegetasi.	Jumlah halaman yang sempit dapat didesign sehingga kelihatan lebih luas tanpa harus memperluas halaman rumah.
Jumlah kamar sebanyak 1 ruang tamu, 1 ruang tidur, 1 kamar mandi, dan 1 dapur.	Penghuni menginginkan adanya penambahan jumlah ruangan, baik itu ruang tamu serta ruang keluarga.	Penambahan jumlah ruangan tergantung kebutuhan, namun sebaiknya penambahan jumlah ruangan disesuaikan dengan penambahan jumlah anggota keluarga.

Sumber : Hasil Analisa, 2017

Analisa Kondisi Sosial Budaya

Analisa kondisi sosial budaya yang diinginkan oleh penghuni adalah tidak adanya perbedaan pola perumahan dalam RSS yang didasarkan oleh etnis dan budaya penghuni, serta adanya kegiatan-kegiatan yang bisa diadakan untuk meningkatkan kekerabatan antar penghuni misalnya adanya pertemuan 1 bulan sekali atau kegiatan kerja bakti setiap akhir pekan. Semua ini diharapkan dapat meningkatkan kekerabatan dan menghilangkan kesenjangan antar warga

karena selama ini warga tidak merasa terganggu dengan Kondisi Eksisting RSS.

Tabel 2. Analisa Kondisi Sosial Budaya Berdasarkan Kondisi Eksisting Dan Harapan Penghuni

Kondisi eksisting	Kondisi Yang diinginkan oleh penghuni	Kesesuaian Perbandingan Kondisi Sosial Budaya Eksisting dan Harapan Penghuni
Etnis yang tinggal di RSS di Kawasan Barat Kota Malang sebagian besar berasal dari Pulau Jawa, serta beberapa berasal dari luar Pulau Jawa terutama (Jakarta, Bali, Manado dan Jawa Tengah), kondisi etnis tidak mempengaruhi pola perumahan, karena semua etnis tergabung jadi satu dan tidak terjadi pemisahan lokasi rumah.	Pola perumahan apabila ditinjau dari etnis penghuni tidak terdapat masalah besar, maka tetap dipertahankan.	Perbedaan etnis dan agama tidak mempengaruhi bentuk serta pola perumahan, karena kondisi ini sudah baik.
Kondisi tingkat kekerabatan masyarakat cukup baik karena hubungan antara penghuni satu dengan lainnya terbina sejak pertama kali tinggal, disamping itu kekerabatan terbina oleh rasa saling membutuhkan, hanya saja permasalahan timbul dari perumahan yang ada diatas, kesenjangan antar penghuni sangat nampak.	Tingkat kekerabatan jangan terbina hanya kecil RT ini saja melainkan harus, sampai keluar area perumahan.	Tingkat kekerabatan sebaiknya diawali dari lingkup RT dahulu, namun apabila dirasakan belum cukup dapat memperluas kekerabatan dengan kawasan perumahan lainnya, maupun perkampungan sekitar perumahan.
Bentuk kekerabatan yang selama ini dilakukan adalah arisan ibu-ibu yang sudah 1 tahun tidak terlaksana lagi, dikarenakan untuk kesibukan untuk bekerja. Melalui sarana inilah ibu-ibu dapat mengetahui	Adanya pertemuan warga satu kali seminggu pada saat akhir pekan, kerja bakti setiap 1 bulan sekali dan perayaan hari besar	Sebaiknya diadakan pertemuan warga setiap minggu sekali dengan harapan semua warga hadir dan dapat menyelesaikan permasalahan perumahan dengan musyawarah,

Kondisi eksisting	Kondisi Yang diinginkan oleh penghuni	Kesesuaian Perbandingan Kondisi Sosial Budaya Eksisting dan Harapan Penghuni
masalah-masalah dalam RSS tersebut.	nasional misalnya 17 Agustus.	lain itu dapat meningkatkan kekerabatan antar sesama penghuni RSS.

Sumber : Hasil Analisa, 2017

Analisa Kondisi Sosial Ekonomi

Analisa kondisi sosial ekonomi yang diinginkan oleh penghuni menunjukkan bahwa penghuni menginginkan tidak adanya perubahan pola RSS yang didasarkan dari kondisi matapencaharian dan tingkat pendapatan warga. Kondisi yang ada saat ini adalah semakin beragam jenis matapencaharian serta tingkat pendapatan maka semakin erat hubungan kekerabatan anatar warga dan kesenjangan tidak perlu terjadi. Yang sebaiknya perlu diperhatikan adalah kondisi keamanan lingkungan yang sebaiknya memiliki manajemen serta sistim keamanan yang baik

Tabel 3. Analisa Kondisi Sosial Ekonomi Berdasarkan Kondisi Eksisting Dan Harapan Penghuni

Kondisi eksisting	Kondisi Yang diinginkan oleh penghuni	Kesesuaian Perbandingan Kondisi Sosial Ekonomi Eksisting dan Harapan Penghuni
Mata pencaharian warga RSS ini didominasi oleh pegawai negeri, pensiunan TNI POLRI. Seles dan wiraswasta, dimana tingkat pendidikan meraka rata-rata adalah tamatan SMU dan Sarjana muda.	Kondisi ini tidak mempengaruhi pola perumahan maka biarkan apa adanya.	Pola perumahan tidak perlu dirubah, atas dasar perbedaan mata pencaharian, hanya saja kesenjangan pasti ada namun diusahakan setiap warga sebaiknya saling menjaga kekerabatan sesama penghuni.
Sebagian besar penghuni RSS memiliki pendapatan kurang lebih Rp 1.000.000 setiap bulan.	Kondisi ini tidak mempengaruhi pola perumahan maka biarkan apa adanya.	Pola perumahan tidak perlu dirubah, atas dasar pendapatan, hanya saja kesenjangan

Kondisi eksisting	Kondisi Yang diinginkan oleh penghuni	Kesesuaian Perbandingan Kondisi Sosial Ekonomi Eksisting dan Harapan Penghuni
Kondisi keamanan perumahan cukup baik yaitu selama lima tahun terakhir tidak pernah terjadi kemalingan.	Penghuni merasa perlu adanya penambahan penjaga malam, terutama oleh warga RSS sendiri, baik itu dalam bentuk penambahan poskamling maupun manajemen pengaturan pos kamling.	pasti ada namun diusahakan setiap warga sebaiknya saling menjaga kekerabatan sesama penghuni. Tingkat keamanan RSS akan menentukan tingkat kenyamanan RSS maka sejauh mana mengoptimalkan kondisi keamanan yang baik seperti mengkoordinasi sistim jaga malam, sehingga setiap warga mendapatkan tugas yang sama.

Sumber : Hasil Analisa, 2017

Analisa Kondisi Fasilitas

Analisa kondisi fasilitas yang diinginkan oleh penghuni adalah fasilitas umum berupa balai pertemuan yang digunakan untuk melakukan pertemuan warga tiap akhir pekan guna meningkatkan kekerabatan antar warga fasilitas ini diharapkan diletakkan ditengah kawasan RSS, fasilitas perdagangan dan jasa berupa pasar tradisional sangat diinginkan oleh penghuni karena daya jangkau ke pasar sangat jauh serta apabila pasar tradisional harga akan lebih murah dan diharapkan diletakkan ditengah kawasan RSS, untuk fasilitas kesehatan berpuskesmas diletakkan depan jalur utama agar dapat melayani warga dalam RSS maupun luar RSS dengan harapan puskesmas lebih murah dan mampu melayani warga dalam jumlah banyak. Untuk fasilitas keamanan berupa pos kamling diinginkan tiap koridor jalan ada, sehingga warga dapat terpantau seluruhnya.

Tabel 4. Analisa Kondisi Fasilitas Berdasarkan Kondisi Pasca Huni Dan Harapan Penghuni

Kondisi eksisting	Kondisi Yang diinginkan oleh penghuni	Kesesuaian Perbandingan Kondisi Fasilitas Eksisting dan Harapan Penghuni
Kelengkapan fasilitas RSS sangat kurang, sedangkan yang ada Kondisi Eksisting RSS adalah fasilitas peribadatan, fasilitas pendidikan dan fasilitas perdagangan dan jasa.	Fasilitas Umum seperti Balai pertemuan, telpon umum, Semua fasilitas harus ditambah terutama fasilitas perdagangan dan jasa, 100 % penghuni menginginkan adanya pasar tradisional., Fasilitas kesehatan seperti Posyandu, puskesmas dan dokter Praktek, dan Fasilitas peribadatan seperti Musholla	Semua fasilitas harus ada karena aktivitas perumahan sangat kompleks sehingga sebaiknya sebuah unit perumahan memiliki fasilitas yang lengkap dan mudah dijangkau.
Daya tampung fasilitas yang ada Kondisi Eksisting RSS yaitu digunakan oleh penghuni RSS maupun kawasan luar RSS yaitu masyarakat Desa Karang-widoro.	Kondisi yang diharapkan oleh penghuni RSS sama seperti kondisi Kondisi Eksisting RSS hanya saja kapasitas serta daya tampung fasilitas seperti fasilitas peribadatan sebaiknya ditambah.	Semua fasilitas untuk kawasan RSS sebaiknya melayani warga RSS dan masyarakat sekitar RSS.
Letak fasilitas Kondisi Eksisting RSS untuk fasilitas perdagangan dan jasa terdapat didalam kawasan RSS, fasilitas peribadatan dan pendidikan terletak diluar kawasan RSS namun masih dalam daerah pelayanan RSS.	Fasilitas umum berupa pos kamling disetiap koridor jalan, serta 44.2 % penghuni menginginkan manajemen pos kamling harus ada pembagian tugas malam 3 hari sekali, Menginginkan didepan jalur utama perumahan berupa	Untuk masyarakat yang rumahnya terletak di-depan koridor jalan utama RSS sebagian besar menginginkan semua fasilitas berada dijalur utama berbeda dengan masyarakat yang ada di dalam kawasan RSS menginginkan

Kondisi eksisting	Kondisi Yang diinginkan oleh penghuni	Kesesuaian Perbandingan Kondisi Fasilitas Eksisting dan Harapan Penghuni
	posyandu, puskesmas, Meningkatkan ditengah perumahan yaitu Mushola	semua fasilitas berada di-dalam kawasan RSS, maka ke-sesuaiannya adalah untuk fasilitas yang melibatkan banyak orang baik itu warga RSS maupun masyarakat sekitar maka diletakkan dijalur utama RSS seperti fasilitas peribadatan, fasilitas kesehatan dan fasilitas perdagangan dan jasa berupa pasar tradisional, sedangkan untuk fasilitas hiburan seperti lapangan bermain, taman (RTH) sebaiknya diletakkan dalam kawasan RSS.

Sumber : Hasil Analisa, 2017

Analisa Kondisi Utilitas

Analisa kondisi utilitas yang diinginkan oleh penghuni RSS berdasarkan kekurangan serta masalah yang terjadi dalam lingkungan RSS yaitu pemenuhan kebutuhan air bersih, masalah ini belum dapat teratasi sampai Kondisi Eksisting RSS karena jaringan PDAM tidak mampu menjangkau dataran tinggi Tidar selain itu kapasitas air tandon tidak mencukupi kebutuhan penghuni RSS maka sebaiknya diperlukan adanya penambahan jaringan air bersih yang mampu mencukupi kebutuhan penghuni RSS seluruhnya. Serta peningkatan pelayanan sampah dan manajemen sampah yang baik karena manajemen sampah yang baik adalah yang mampu membersihkan sampah dalam RSS baik sampah perorangan maupun sampah RSS.

Tabel 5. Analisa Kondisi Utilitas Berdasarkan Kondisi Pasca Huni Dan Harapan Penghuni

Kondisi Eksisting	Kondisi Yang Diinginkan Oleh Penghuni	Kesesuaian Perbandingan Kondisi Utilitas Eksisting Dan Harapan Penghuni
Pemenuhan kebutuhan air Kondisi Eksisting RSS berasal dari tandon yang disediakan oleh pihak developer perumahan.	Kondisi air yang seperti ini tidak mencukupi kebutuhan seluruh warga RSS, maka semua penghuni menginginkan adanya penambahan air bersih dari PDAM.	Perlunya penyediaan air bersih bagi warga karena apabila dibandingkan antara jumlah warga dengan kapasitas air dalam tandon tidak mencukupi kebutuhan seluruh warga maka perlu adanya penambahan dari PDAM. Manajemen sampah sebaiknya menggunakan petugas sampah serta disediakan TPS.
Jumlah bak sampah tiap rumah disediakan satu unit bak sampah, dengan kapasitas sedang, pembauagannya dijembatan yang berada ditengan RSS.	Adanya manajemen sampah yang baik dimana ada bak sampah serta adanya petugas sampah yang mengambil sampah tiap hari atau bisa juga disediakan TPS sehingga warga RSS dapat membuang sampahnya sendiri.	Perlunya penyediaan air bersih bagi warga karena apabila dibandingkan antara jumlah warga dengan kapasitas air dalam tandon tidak mencukupi kebutuhan seluruh warga maka perlu adanya penyediaan tambahan air dari PDAM.
Pemenuhan kebutuhan air Kondisi Eksisting RSS berasal dari tandon yang disediakan oleh pihak developer perumahan.	Kondisi air yang seperti ini tidak mencukupi kebutuhan seluruh warga RSS, maka semua penghuni menginginkan adanya penambahan air bersih dari PDAM.	Perlunya penyediaan air bersih bagi warga karena apabila dibandingkan antara jumlah warga dengan kapasitas air dalam tandon tidak mencukupi kebutuhan seluruh warga maka perlu adanya penyediaan tambahan air dari PDAM.

Sumber : Hasil Analisa, 2017

1 Analisa Kondisi Aksesibilitas

Analisa kondisi aksesibilitas yang diinginkan oleh penghuni RSS menunjukkan bahwa penghuni menginginkan adanya penambahan moda angkutan berupa tukang ojek dan angkutan umum, walaupun yang ada sangat memenuhi namun dirasa masih sangat kurang oleh penghuni terutama menuju ke pusat kota da tempat kerja, sedangkan sirkulasi angkutan diharapkan dapat masuk kedalam permukiman sehingga bagi penghuni yang membawa beban berat dapat langsung menurunkan barangnya tepat depan rumah mereka, perkerasan jalan dalam RSS penghuni menginginkan adanya perbaikan setiap kali kondisi aspal yang ada rusak sehingga tidak menghambat akses masuk maupun keluar RSS.

Tabel 6. Analisa Kondisi Aksesibilitas Berdasarkan Kondisi Pasca Huni Dan Harapan Penghuni

Kondisi eksisting	Kondisi Yang diinginkan oleh penghuni	Kesesuaian Perbandingan Kondisi Aksesibilitas Eksisting dan Harapan Penghuni
Moda angkutan yang ada Kondisi Eksisting RSS adalah hanya tersedia 1 jenis angkutan saja yaitu TSG Sirkulasi angkutan hanya melewati jalur utama perumahan	Adanya penambahan moda angkutan berupa tukang ojek dan angkutan. Sirkulasi angkutan melewati jalur utama dan masuk kedalam RSS	Penambahan jumlah moda angkutan berarti penambahan sarana transportasi seperti terminal dan halte. Jika angkutan masuk kedalam perumahan sebaiknya mempertimbangkan kondisi lebar jalan dalam perumahan, kondisi lingkungan perumahan sehingga nantinya tidak menimbulkan bahaya baik pada angkutan maupun penghuni RSS tersebut.
Perkerasan jalan dalam RSS menggunakan aspal dengan kondisi buruk.	Perkerasan jalan dalam RSS menggunakan aspal dengan kondisi baik	Perbaikan perkerasan jalan sebaiknya diperhatikan karena perkerasan jalan menentukan kelancaran dalam berkendara.

Sumber : Hasil Analisa, 2017

KESIMPULAN

Kondisi Eksisting dan Kondisi Yang diinginkan oleh Penghuni RSS

2

Seminar Nasional Infrastruktur Berkelanjutan 2018
Teknik Sipil dan Perencanaan

Kondisi Fisik Bangunan

Perbandingan antara kondisi yang ada serta harapan penghuni tidak jauh berbeda karena sebagian besar penghuni menginginkan adanya penambahan ruang.

Kondisi Sosial Budaya Penghuni

Penambahan jumlah warga dan perbedaan etnis dalam RSS mempengaruhi setiap bentuk kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kekerabatan sesama penghuni RSS.

1

Kondisi Sosial Ekonomi

Perbedaan jenis mata pencaharian dan tingkat pendapatan tidak mempengaruhi pola permukiman sehingga kondisi sosial ekonomi tidak mengalami banyak perubahan.

Kondisi Fasilitas

Penambahan jumlah fasilitas diinginkan adanya pasar tradisional, musholla dan poskamling. Dengan daya tampung seluruh warga RSS dan luar RSS. Serta letaknya disesuaikan dengan bentuk fasilitasnya.

Kondisi Utilitas

Untuk kelengkapan utilitas tidak mengalami perubahan namun keluhan penghuni adalah kelangkaan air bersih. Sehingga harapan penghuni adalah menyediakan saluran air bersih dari PDAM.

Kondisi Aksesibilitas

Kondisi jenis moda dan sirkulasi tetap, hanya saja diperlukan adanya perbaikan kondisi jalan dan penambahan prasarana jalan serta sirkulasi angkutan umum sebaiknya masuk kedalam RSS.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak DR. Ir. Lalu Mulyadi, MT, selaku Rektor Institut Teknologi Nasional Malang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan penelitian ini.
2. Bapak Fourry Handoko, ST., SS., MT., Ph.D., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat Institut Teknologi Nasional Malang yang telah banyak membantu dalam terlaksananya penelitian ini.
3. Bapak Dr. Ir. Nusa Sebayang, MT, selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang.
4. Ibu Ida Soewarni, ST., MT, selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Nasional Malang.
5. Mahasiswa Prodi PWK Institut Teknologi Nasional Malang serta semua pihak yang telah membantu penyusunan Laporan Hasil Penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Jocom, J. (2015). *Analisis Kepuasan Penghuni Perumahan Griya Paniki Indah Manado*. Jurnal Ilmiah Media Engineering. Vol.5 No1 : 305 -314
- Riskiyah, I. (2015). *Analisis Kinerja Developer Terhadap Kepuasan Penghuni Perumahan Di Kota Malang*. Jurnal Rekayasa Sipil. Volume 9, No.02 : 115-120.

Buku

- Ridho, Muhammad. (2001). *Kemiskinan di Perkotaan*. Semarang: Penerbit Unissula
- Gerson, Richard, 2001, *Mengukur Kepuasan Pelanggan*. Jakarta Pusat: PPM.
- Engel, J.F., Backwell, Roger D., & Paul W. Miniard;1995; *Perilaku Konsumen*, Jilid II. Alih Bahasa Budiono FX, Binarupa Aksara; Jakarta.
- Irawan, Handi, 2008. *Membedah strategi Kepuasan pelanggan*. Cetakan pertama: PT.Gramedia: Jakarta

Peraturan/Undang- Undang

- Undang-Undang Nomor 4 tahun 1992 tentang perumahan dan permukiman.
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum, Tentang Pedoman Teknik Pembangunan Perumahan Sederhana Nomor: 54/PRT/1991. Jakarta: Menteri Pekerjaan Umum. 1991.
- Keputusan Menteri Negara Perumahan Rakyat Tentang Perumahan Sederhana Nomor: 04/KPTS/BP4N/1995. Jakarta: Menteri Negara Perumahan Rakyat. 1995.

Identifikasi Faktor-Faktor Penentu Kepuasan Penghuni Rumah Sangat Sederhana Di Kawasan Barat Kota Malang

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	6%
---	---	----

2	lppm.itn.ac.id Internet Source	2%
---	---	----

3	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
---	---	----

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%